

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Resiliensi Ibu Rumah Tangga Korban KDRT Dalam Mempertahankan Keutuhan Keluarga” (Studi Kasus di Kelurahan Gayam, Kec. Mojoroto, Kota. Kediri). Ini ditulis oleh David Dwi Sasongko, NIM. 126306212056, dengan Pembimbing Fabranti Putri Navion, M.Pd.

Kata Kunci: *Resiliensi, Ibu Rumah Tangga, KDRT, Keutuhan Keluarga*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang hingga saat ini masih sering terjadi dalam banyak kasus, perempuan yang mengalami KDRT memilih untuk mengakhiri pernikahan melalui perceraian. Namun demikian, terdapat sebagian ibu rumah tangga yang tetap mempertahankan keutuhan keluarganya meskipun pernah mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk KDRT yang dialami Ibu Rumah Tangga, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi, serta mengkaji tahapan resiliensi yang dilalui dalam upaya mempertahankan keutuhan keluarga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Gayam, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Subjek penelitian terdiri dari tiga orang Ibu Rumah Tangga yang pernah mengalami KDRT namun tetap mempertahankan keutuhan keluarganya. Sementara itu, Informan pendukung terdiri dari ketua RT setempat dan keluarga terdekat korban yang dianggap mengetahui kondisi kehidupan subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kekerasan dalam rumah tangga yang dialami oleh ketiga subjek meliputi kekerasan psikis dan kekerasan fisik. Selain itu, dua subjek mengalami penelantaran ekonomi yang ditandai dengan tidak terpenuhinya kebutuhan finansial sedangkan satu subjek mengalami kekerasan seksual dalam pemenuhan biologis Suami. Meskipun berada dalam situasi yang penuh tekanan, ketiga subjek menunjukkan kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi melalui faktor-faktor resiliensi yang mempengaruhinya meliputi kemampuan regulasi emosi, kontrol impuls, sikap optimisme, kemampuan menganalisis masalah, empati, efikasi diri, serta dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Proses resiliensi yang dialami para subjek melalui beberapa tahapan, yaitu tahap mengalah, bertahan, pemulihan, hingga berkembang. Melalui tahapan tersebut, para ibu rumah tangga mampu bangkit dari tekanan yang dialami serta tetap masih mempertahankan keutuhan keluarganya.

ABSTRACT

Thesis entitled "Resilience of Housewives Victims of Domestic Violence in Maintaining Family Unity" (Case Study in Gayam Village, Mojoroto District, Kediri City). This was written by David Dwi Sasongko, NIM. 126306212056, with Supervisor Fabranti Putri Navion, M.Pd.

Keywords: *Resilience, Housewives, Domestic Violence, Family Unity*

This research is motivated by the phenomenon of domestic violence, which remains prevalent today. In many cases, women experiencing domestic violence choose to end their marriages through divorce. However, some housewives maintain their family integrity despite experiencing domestic violence. This study aims to identify the forms of domestic violence experienced by housewives, analyze the factors influencing resilience, and examine the stages of resilience experienced in efforts to maintain family integrity.

This research used a qualitative case study approach. The research location was Gayam Village, Mojoroto District, Kediri City. The research subjects consisted of three housewives who had experienced domestic violence but maintained their family unity. Supporting informants included the local neighborhood association (RT) head and the victim's closest family members, who were considered knowledgeable about the subjects' living conditions. Data collection techniques were conducted through in-depth interviews and documentation.

The results of the study indicate that the forms of domestic violence experienced by the three subjects included psychological violence and physical violence. In addition, two subjects experienced economic neglect characterized by unmet financial needs while one subject experienced sexual violence in fulfilling her husband's biological needs. Despite being in a stressful situation, the three subjects demonstrated the ability to survive and adapt through resilience factors that influenced them including the ability to regulate emotions, impulse control, an optimistic attitude, the ability to analyze problems, empathy, self-efficacy, and social support from the surrounding environment. The resilience process experienced by the subjects went through several stages, namely the stages of giving in, surviving, recovering, and developing. Through these stages, the housewives were able to recover from the pressure experienced and still maintain the integrity of their families.

املخص

رسالة بعنوان "صمود ربات البيوت ضحايا العنف المنزلي في الحفاظ على وحدة الأسرة" "دراسة حالة في قرية غايام، مقاطعة موجوروتو، مدينة كيديري. (كتبها ديفيد دوي ساسونجكو، رقم التعريف الوطني

بإشراف فابرننتي بوتري نافيون، ماجستير في التربية، 126306212056

الكلمات المفتاحية: المرونة، ربات البيوت، العنف الأسري، وحدة الأسرة

،ينطلق هذا البحث من ظاهرة العنف الأسري، التي لا تزال منتشرة حتى اليوم. في كثير من الحالات تختار النساء اللواتي يتعرضن للعنف الأسري إنهاء زيجاتهن بالطلاق. مع ذلك، تحافظ بعض ربات البيوت على تماسك أسرهن رغم تعرضهن للعنف الأسري. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أشكال العنف الأسري التي تتعرض لها ربات البيوت، وتحليل العوامل المؤثرة في قدرتهن على الصمود، ودراسة مراحل هذا الصمود في سبيل الحفاظ على تماسك أسرهن.

،استخدم هذا البحث منهج دراسة الحالة النوعية. أُجري البحث في قرية غايام، مقاطعة موجوروتو مدينة كيديري. شملت عينة البحث ثلاث ربات بيوت تعرضن للعنف الأسري، لكنهن حافظن على تماسك أسرهن. وشملت مصادر المعلومات الداعمة رئيس جمعية الحي المحلية وأقرب أفراد عائلة الضحية، الذين اعتُبروا على دراية بظروف معيشة المشاركات. وتم جمع البيانات من خلال مقابلات معمقة وتوثيقها. تشير نتائج الدراسة إلى أن أشكال العنف المنزلي التي تعرضت لها المشاركات الثلاث شملت العنف النفسي والجسدي. إضافةً إلى ذلك، عانت اثنتان منهن من الإهمال الاقتصادي الذي تمثل في عدم تلبية احتياجاتهن المالية، بينما تعرضت إحداهن للعنف الجنسي في سبيل تلبية احتياجات زوجها البيولوجية. ورغم الظروف الصعبة التي مررن بها، أظهرت المشاركات الثلاث قدرةً على الصمود والتكيف بفضل عوامل المرونة التي أثرت فيهن، ومنها القدرة على تنظيم المشاعر، والتحكم في الانفعالات، والنظرة الإيجابية والقدرة على تحليل المشكلات، والتعاطف، والثقة بالنفس، والدعم الاجتماعي من المحيط. وقد مرّت عملية المرونة التي اختبرتها المشاركات بعدة مراحل، هي: الاستسلام، والصمود، والتعافي، والتطور. ومن خلال هذه المراحل، تمكنت ربات البيوت من التعافي من الضغوط التي تعرضن لها والحفاظ على تماسك أسرهن.